

PERKEMBANGAN ISLAM DI AMERIKA DAN PENGARUHNYA DALAM BIDANG POLITIK

Rizka Amelia Armin

Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah IAIN Palopo

Email: rizkaameliaarmin@iainpalopo.ac.id

Abstract

This study aims to determine the basis of the development of Islam in the United States and the manifestations of the influence of Islamic development in the field of United States politics, both in domestic and foreign policy of the United States. In this study a descriptive analytic method will be used which uses data collection techniques in the form of literature review, while the type of data used is theoretical data obtained from literature in the form of books, documents, journals, and information related to the problem to be studied. The data analysis technique used in this study is a qualitative analysis technique. The results of the research show that the basis for the development of Islam in the United States and its influence in the political field is based on the political system and the basic values that apply and are adhered to by the people of the United States. Islam in the United States shows rapid development both in terms of quantity and quality. In the political field, Muslims have shown an increase in involvement in political activities, for example, an increase in the number of participation in elections and also an increase in the number of partisans who are active in political party activities and an increase in cooperation and lobbying with elites and political institutions. The highest achievement of Muslims in the political field is the election of members of the congress who are Muslims. Currently there are two members of Congress who are Muslims and several of them occupy important public positions in the political and governmental structures of the United States. Muslims are also actively fighting for civil rights including political rights through Islamic organizations formed by Muslims in the United States

Keywords: *Politics, Development of Islam, Political Influence.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui landasan perkembangan Islam di Amerika Serikat dan wujud pengaruh perkembangan Islam dalam bidang politik Amerika Serikat, baik politik dalam negeri maupun politik luar negeri Amerika Serikat. Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif analitik yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah pustaka. Adapun jenis data yang digunakan adalah data teoritis yang diperoleh dari literatur - literatur berupa buku, dokumen, jurnal, dan informasi-informasi yang terkait masalah yang akan di kaji. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa landasan perkembangan Islam di Amerika Serikat serta pengaruhnya dalam bidang politik didasari oleh sistem politik dan nilai-nilai dasar yang berlaku dan dianut oleh bangsa Amerika Serikat. Islam di Amerika Serikat memperlihatkan perkembangan yang pesat baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Dalam bidang politik umat Islam memperlihatkan peningkatan keterlibatan dalam aktivitas politik misalnya bertambahnya angka partisipasi dalam pemilu dan juga meningkatnya Jumlah partisan yang aktif dalam kegiatan partai politik serta semakin meningkatnya kerjasama dan lobi dengan Elite dan institusi politik. Prestasi tertinggi umat Islam dalam bidang politik yakni terpilihnya anggota kongres yang beragama Islam. saat ini terdapat dua anggota kongres yang beragama Islam serta beberapa diantara orang Islam menduduki jabatan publik yang penting dalam struktur politik dan pemerintahan di Amerika Serikat. umat Islam juga secara aktif memperjuangkan hak-hak sipil termasuk hak politik melalui organisasi-organisasi Islam yang dibentuk oleh umat Islam Amerika Serikat

Kata Kunci: *Politik, Perkembangan Islam, Pengaruh Politik.*

PENDAHULUAN

Amerika Serikat adalah negara yang menganut sistem demokrasi liberal. sistem ini menekankan adanya pemisahan yang tegas antara agama dan juga negara namun tetap memberikan jaminan kebebasan beragama yang seluas-luasnya bagi masyarakatnya. sistem Amerika Serikat dalam bersikap Netral atas keberagaman dan kemajemukan keyakinan beragama tersebut disebabkan untuk tidak menjadikan negara sebagai instrumen dari agama tertentu. Negara hanya memiliki kewajiban untuk menjalankan prinsip moral umum yang telah disepakati oleh semua agama seperti dalam sistem pemerintahannya merepresentasikan pemerintahan yang bersih, Pemimpin yang memiliki integritas dan juga kehendak yang baik serta tata aturan tentang pelaksanaan dari kegiatan keagamaan.

Pemisahan tegas antara peran negara dan peran komunitas keagamaan adalah untuk menghindari dua hal pokok yaitu politisasi agama dan juga agamanisasi politik. politisasi agama adalah tindakan yang memanipulasi secara sentimen agama dalam rangka kekuasaan, agama yang seharusnya ada di dalam wilayah komunitas berada pada wilayah negara, sedangkan agama yang dipolitisasi yaitu mengagamakan politik. Pada dasarnya politik haruslah fleksibel dan juga bersifat public yang yang plural akan menjadi sakral, monolitik, dan personal hingga mengakibatkan kesalahan politik yang sulit untuk dikoreksi. agama di dalam pandangan Amerika Serikat adalah hal yang sifatnya sangat pribadi dan tidak terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Pernyataan mengenai pemisahan gereja dan juga negara tidak dimaksudkan untuk membangun masyarakat Yang ateis ataupun agnotis tetapi dimaksudkan untuk memberikan ruang kepada agama apapun untuk bisa berkembang. Hal ini juga dimaksudkan agar mencegah negara menggunakan kekuasaannya untuk mendirikan satu agama atau doktrin agama tertentu di atas agama lainnya. rakyat Amerika Serikat memiliki kebebasan melaksanakan keyakinan agama yang dianut tanpa intervensi pemerintah. tugas pemerintah adalah melindungi hak pribadi pada setiap warga masyarakat Amerika Serikat, dengan ketentuan keyakinan yang dianut oleh rakyat itu tidak melanggar dan tidak mencederai hak-hak orang lain juga bukan pula termasuk dalam komponen kekuatan militer ataupun polisi atau bukan pula bagian dari lembaga peradilan yang dapat digunakan pemerintah untuk memaksa warga negara mendukung atau menentang suatu keyakinan agama.

Terlepas dari pembatasan antara agama dan negara, Amerika Serikat sejatinya adalah negara yang menjunjung tinggi keagamaan, Sebagian besar masyarakat Amerika Serikat adalah orang-orang yang berperilaku religius, mereka mempercayai akan adanya Tuhan, beribadah, dan menjalankan ajaran agama. Aturan kehidupan beragama di Amerika Serikat tertuang dalam Declaration of independent dan konstitusi Amerika Serikat, khususnya dalam amandemen pertama dan ke-14 yang menjamin pengembangan bagi Agama manapun. dalam

Declaration of independence Amerika Serikat, Bangsa Amerika Serikat bersepakat bahwa: “ *all people are equal in the eyes Of good and endowed by God with inalienable rights...*” Selain itu, dalam amandemen pertama konstitusi Amerika Serikat ditegaskan bahwa:

“*Congress shall make no law respecting an establishment of religion or prohibition the free exercise there of; or abridging the freedom of speech or the press, or the right of the people peaceably to assemble and to petition the government for a readress of grievences*”. Kemudian dalam amandemen ke-14 konstitusi Amerika Serikat menekankan kewajiban negara untuk melindungi hak-hak warga negaranya, yang berbunyi:

“*forbids state deprive any person of life, or property, without due process of law*” Demikian juga yang tercermin dalam cita-cita bangsa Amerika Serikat yang merujuk pada ajaran-ajaran agama sebagaimana yang tercantum dalam pledge of allegiance yaitu “*one nation Under god*”.

Dalam *declaration of God* dan amandemen pertama ke-14 konstitusi Amerika Serikat ditegaskan bahwa warga negara Amerika Serikat memiliki hak juga kedudukan yang sama dihadapan Tuhan, serta Negara menjamin kebebasan bagi warga negaranya untuk beragama dan menjalankan kepercayaannya tanpa adanya intervensi dari negara. Pemerintah tidak dapat mendikte rakyatnya untuk menganut atau tidak suatu agama tertentu, kebebasan beragama merupakan pilihan pribadi masyarakat. Negara hanya memiliki kewajiban memberikan perlindungan hak-hak sipil dan individu bagi warga negaranya.

Sistem dan prinsip negara yang dianut Amerika Serikat membuka kesempatan bagi masuk dan berkembangnya budaya dan agama dari belahan dunia. sistem hidup yang dianut oleh bangsa Amerika Serikat memberikan apresiasi dan penghormatan yang seluas-luasnya bagi budaya dan agama imigran tersebut dengan tanpa pembatasan dan intervensi. sebaliknya pula, keragaman tersebut menjadi peluang bagi Amerika Serikat dalam menciptakan masyarakat yang multi religi yang positif dalam tatanan negara yang demokratis liberal sekaligus sebagai parameter bagi keberhasilan sistem dan struktur negara tersebut yang telah menjadi ikon Global saat ini.

Landasan dan aturan hukum Amerika Serikat yang menjamin kebebasan beragama, menjadikan Amerika Serikat berkembang menjadi negara yang multikultural dan multi religi. Amerika Serikat mengalami perubahan menjadi negara modern yang demokratis religius. Amerika Serikat yang selama ini identik dengan negara kristen dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini telah berkembang menjadi negara yang dihuni oleh berbagai penganut agama dengan beragam latar belakang bangsa dan juga budaya. meski agama Kristen masih menjadi mayoritas namun beragam agama dan kepercayaan ada di Amerika Serikat diantaranya: Islam, Hindu, Buddha, Sikh, Jain, dan Zoroastria.

Peta keagamaan di Amerika Serikat telah mengalami pergeseran dan perubahan secara drastis pada saat ini. perubahan ini diawali dengan munculnya gelombang imigrasi baru setelah dikeluarkannya undang-undang imigrasi dan kebebasan pada tahun 1965, aturan tersebut menegaskan bahwa ras dan kebangsaan bukan menjadi prioritas menetapkan kriteria dalam proses seleksi para imigran. Amerika Serikat merupakan negara multikultural dan multi religi dengan sistem negara yang bersifat demokratis liberal. sekitar 60% dari seluruh warga Amerika Serikat memeluk Kristen Protestan (19% baptis, 8% Methodist, 5% lutheran, dan 28% terbagi dalam banyak gereja lainnya), 26% Penganut Katolik Roma, 2,5% adalah Yahudi, Hindu sekitar 1% Buddha sekitar 1% dan 2,5% Islam, Dan lainnya adalah penganut Shinto.

Melalui jaminan amandemen konstitusi pertama di Amerika Serikat olehnya berbagai kelompok agama yang ada di Amerika Serikat berkembang dan mengasosiasikan diri sebagai bagian dari masyarakat Amerika Serikat. Bergerak menjadi suatu kekuatan komunitas yang memberikan kontribusi bagi perpolitikan Amerika Serikat dan salah satu aspek yang mempengaruhi kebijakan pemerintah. Diantara agama dan kepercayaan yang ada di Amerika Serikat, Islam menjadi agama yang berkembang secara dramatis dan paling pesat. Pesatnya pertumbuhan Islam ini diantaranya disebabkan oleh pesatnya imigrasi orang-orang Islam dari Timur Tengah, Asia dan Afrika. Reproduksi dan tingkat kelahiran masyarakat muslim serta tingkat konversi warga Amerika Serikat yang memeluk Islam yang cukup tinggi. data keberadaan imigran muslim di Amerika Serikat menempati presentase pertama sebesar 77,6% dengan angka reproduksi dan angka kelahiran 3,5% per tahun di atas rata-rata nasional. Selain itu, tingkat konversi penduduk Amerika Serikat secara umum yang memeluk Islam adalah sekitar 135.000 jiwa per tahun.

Estimasi populasi muslim dari tahun ke tahun menunjukkan grafik peningkatan yang sangat pesat. pada tahun 1970 menunjukkan terdapat sekitar 500.000 jiwa muslim di Amerika Serikat. Data statistik tahun 1980 mencatat terdapat sekitar 3 juta jiwa orang Islam di Amerika Serikat. 6 tahun kemudian Tahun 1986 populasi muslim meningkat 21%, yaitu 4 juta jiwa. tahun 1992 American muslim council survei, Dengan menggunakan metode identitas melaporkan bahwa kurang lebih terdapat 5 juta jiwa muslim dan kemungkinan besar terdapat 8 juta jiwa muslim. Lain halnya dengan laporan the britania book of the Year , Pada pertengahan tahun 2000 bahwa terdapat 4.175.000 orang Islam di Amerika Serikat diantara beberapa survei tentang jumlah muslim yang ada di Amerika Serikat, terdapat kecenderungan bahwa hasil survei lembaga Islam lebih besar daripada lembaga survei independen.

Pada kurun waktu 10 tahun yang lalu tepatnya di tahun 2010 para ahli memperkirakan populasi muslim meningkat dua kali lipat antara 10 sampai 16 juta jiwa. Saat ini jumlah orang Islam di Amerika Serikat diperkirakan akan melampaui

jumlah orang Yahudi dan Islam menjadi agama terbesar kedua setelah Kristen. sekitar 6 juta sampai 10 juta jiwa penduduk Amerika Serikat yang beragama Islam pada saat ini, jumlah ini diyakini masih akan bertambah di tahun-tahun mendatang berdasarkan estimasi survei tersebut di atas terlihat bahwa populasi muslim di Amerika Serikat mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun.

Pasca serangan terorisme pada gedung World Trade Center atau WTC dan Pentagon pada 11 September 2001 lalu, hal ini menjadi momentum paling menonjol dalam mempublikasikan Islam secara besar-besaran di Amerika Serikat. selain melibatkan semakin meningkatnya persepsi negatif warga Amerika Serikat terhadap Islam, peristiwa ini juga berperan sebagai media klarifikasi diri bagi umat Islam Amerika Serikat bahwa Amerika Serikat adalah rumah mereka dan tempat bernaungnya kepentingan umat Islam Amerika Serikat. peristiwa ini pula berpengaruh bagi perkembangan Islam di Amerika Serikat sejak peristiwa tersebut Islam kemudian menjadi sorotan dan pembicaraan berbagai kalangan di Amerika Serikat. Islam semakin tampak di tengah masyarakat Amerika Serikat. Topik-topik pembicaraan pegawai-pegawai pemerintah mulai berubah dari berbicara tentang gereja dan sinagong menjadi gereja sinagong dan juga masjid.

Tercatat setelah tragedi 11 September jumlah berita dan artikel khusus mengenai Islam meningkat 7 kali lipat dibandingkan dengan biasanya. masyarakat Amerika Serikat dapat melihat dan mendengar tentang Islam dan khususnya umat Islam Amerika Serikat dapat mengikuti melalui siaran radio televisi maupun media cetak. peristiwa tersebut secara umum membawa dampak dalam mendorong masyarakat Amerika Serikat dalam memahami konsep-konsep ajaran agama Islam dan memeluk agama Islam. Tiga bulan sejak terjadinya tragedi 11 September kurang lebih 34.000 orang Amerika yang memeluk Islam, hingga saat ini tercatat 20.000 orang tiap tahunnya masuk Islam sejak tragedi tersebut. Dengan demikian peristiwa 11 September menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan Islam di Amerika Serikat.

The population reference bureuw USA Today menyimpulkan bahwa “Moeslem are the world fastest growing group.” kemudian menurut Rodham Clinton bahwa, “Islam is the fastest growing religion in Amerika”. Sedangkan menurut Ari L Goldman sebagaimana yang dikutip oleh New York times bahwa “Islam is the fastest growing religion in the United State”

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa Islam di Amerika Serikat dibawa dan dianut oleh sebagian besar imigran yang datang ke Amerika Serikat. Dalam perkembangannya para imigran ini yang pada awalnya bertujuan datang ke Amerika Serikat untuk kepentingan ekonomi dan kesejahteraan, secara perlahan mengalami perluasan orientasi yang jauh lebih luas. pada imigran mulai menyadari cita-cita kemerdekaan, kebebasan pribadi, dan kesetaraan juga kesempatan yang selanjutnya kesadaran ini mereka pegang dengan teguh.

Hingga saat ini dapat terlihat bahwa Islam di Amerika Serikat terus mengalami perkembangan di berbagai bidang dan secara signifikan mempengaruhi kondisi sosial secara umum dan konstelasi politik Amerika Serikat pada khususnya. Umat Islam Amerika Serikat terlibat dalam proses demokrasi Amerika Serikat antara lain dalam pemilu, sekitar 80% muslim Amerika Serikat terdaftar sebagai pemilih dan 93% diantaranya menggunakan hak pilihnya pada pemilu di tahun sebelumnya lalu menyaksikan debat di dalam kampanye politik serta menghadiri konvensi Partai politik.

Pada Pemilu yang dilaksanakan di Amerika Serikat yang lalu tokoh muslim terpilih sebagai anggota kongres di tahun 2006 sejarah pemilihan tokoh muslim yaitu Partai Demokrat sebagai wakil negara bagian Minnesota dan Andre Carson sebagai perwakilan dari Indiana. Selain itu umat Islam Amerika Serikat terlibat dalam penyusunan kurikulum sekolah, pelayanan kemasyarakatan, terlibat dalam aspek pengobatan dan kesehatan, dalam bidang usaha dan bisnis serta berbagai bentuk kontribusi lainnya bagi kehidupan masyarakat di Amerika Serikat.

Umat Islam telah semakin dikenal dan diakui dalam wacana publik Amerika Serikat dalam pernyataan dan keputusan dewan kota serta dalam potret-potret aktivitas di Gedung Putih yang merupakan bagian dari ikonografi politik Amerika Serikat. Islam telah menjadi salah satu pembentuk mozaik keberagaman. Islam seperti the coordinating Council of The Four muslim American political organization yang terdiri dari Council on American Islamic relation (CAIR), The American muslim Alliance (AMA) dan the muslim political action committee (MPAC), Organisasi-organisasi tersebut senantiasa melakukan lobi terhadap lembaga politik dan pemerintah.

Terbukti semenjak tahun 1996 untuk pertama kalinya dalam sejarah Amerika Serikat, melalui lobi organisasi Islam, ibu negara Hillary Rodham Clinton mengadakan jamuan makan malam untuk merayakan hari raya Idul Fitri di Gedung Putih sedangkan organisasi Islam lainnya yaitu the political action committee of the American Moslem political Coordination Council atau ampcc, yang merupakan induk organisasi Islam yang bergerak dalam bidang politik, dalam pemilu presiden beberapa tahun yang lalu tepatnya di tahun 2000 berbagai seruan kepada komunitas muslim Amerika Serikat untuk memilih George W. Bush, sehingga dalam kesempatan tersebut muslim Amerika Serikat dapat memberikan blok suara yang memuluskan jalan bagi George W. Bush menaiki kursi presiden Amerika Serikat.

Perkembangan Islam di Amerika Serikat bukan hanya pada tataran kuantitas populasi muslimnya akan tetapi juga dalam hal kualitasnya di mana umat Islam secara personal mampu menunjukkan eksistensinya dan memperjuangkan hak-hak serta kepentingan umat Islam secara keseluruhan. Fenomena perkembangan Islam dalam tataran internal Amerika Serikat menjadikan komunitas muslim sebagai sebuah kekuatan sosial potensial yang dapat memberikan kontribusi bagi pengaruh dalam bidang politik Amerika Serikat. Semakin luasnya Islam dikenal,

meningkatnya populasi muslim, Kuatnya organisasi dan komunitas muslim yang ada dan pengakuan masyarakat Amerika Serikat sendiri akan kekuatan komunitas umat Islam Amerika Serikat, mulai diperhitungkannya suara muslim dalam pemilu serta masuknya politisi muslim di Kongres menjadi indikasi bahwa perkembangan Islam di Amerika Serikat nantinya akan menjadi salah satu kekuatan baru yang mempengaruhi konstelasi politik Amerika Serikat baik politik dalam negeri maupun politik luar negerinya. berdasarkan pada permasalahan ini penulis tertarik meneliti dan menganalisis permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam metode ini dijelaskan secara sistematis mengenai fakta-fakta ataupun variabel-variabel yang menandai perkembangan Islam di Amerika Serikat dan fakta mengenai pengaruh Perkembangan Islam tersebut terhadap politik dalam dan luar negeri Amerika Serikat dengan menggunakan jenis data teoritis yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur buku-buku dokumen jurnal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

PEMBAHASAN

Awal masuknya Islam di Amerika Serikat

Agama Islam Telah menjadi mozaik pembentuk keberagaman masyarakat Amerika Serikat umat Islam di Amerika Serikat terbagi ke dalam beberapa kelompok keagamaan dan mewakili berbagai pergerakan besar dan identitas etnis maupun kebangsaan. kelompok Islam Sunni, kelompok Islam Syiah, kelompok Islam Sufi, muslim keturunan Afrika, muslim kulit putih, muslim imigran dan pribumi, konservatif dan liberal, Ortodok maupun heterodok, semuanya ada dan tersebar di berbagai wilayah di Amerika Serikat. sebagian besar dari total umat muslim Amerika Serikat adalah anggota keluarga dari para imigran muslim generasi pertama kedua dan ketiga.

Migrasi umat Islam ke Amerika Serikat berlangsung dalam rangkaian-rangkaian yang berbeda sejak awal keberadaan umat muslim di Amerika Serikat mereka telah tersebar di berbagai wilayah di Amerika Serikat, baik itu di wilayah perkotaan maupun daerah Pinggiran. di setiap daerah yang ditempati umat, Islam mereka saling bekerja sama Dan membentuk komunitas Islam. saat ini muslim Hampir ada di setiap Kota di Amerika Serikat tidak terkecuali di kota-kota besar seperti midwest, Dakota Utara, New York, Chicago, California, dear born, Michigan, Qiunci, Massaachusetts.

Migrasi muslim ke Amerika Serikat berlangsung dalam rangkaian atau beberapa periode yang berbeda secara umum periodisasi kedatangan muslim di Amerika Serikat dibagi ke dalam 5 periode waktu periode migrasi pertama

berlangsung antara tahun 1875 - 1912, periode migrasi yang kedua yaitu pada tahun 1918 - 1922, pasca perang dunia pertama, periode emigrasi ketiga ditandai pada tahun 1930- 1938, periode migrasi ke-4 pada tahun 1947- 1960 dan periode migrasi kelima dimulai pada tahun 1960 yang berlangsung hingga saat ini.

Imigran muslim yang datang ke Amerika Serikat berasal dari berbagai negara dan suku bangsa. mereka memiliki pengaruh Islam yang kental. mereka datang ke Amerika Serikat dengan berbagai motif, baik berupa motif politik, ekonomi, dan sosial. jumlah imigran muslim yang datang ke Amerika Serikat pada periode awal relatif kecil hingga masa setelah perang dunia II. gelombang migrasi muslim pertama dimulai pada awal abad ke-19. Pada masa ini, kegiatan perdagangan budak dihapuskan serta terjadinya imigrasi orang-orang yang berasal dari kawasan yang pengaruh Islamnya sangat kental ke Amerika Serikat dan Kanada. walaupun diantara total imigran tersebut hanya Sebagian kecil saja yang beragama Islam. Umumnya para imigran ini didasari atas motif ekonomi, mereka datang dengan harapan Untuk memperoleh keberuntungan finansial sebagaimana imigran yang beragama lain. imigran ini berasal dari pedesaan pedesaan di wilayah Syria besar yang saat itu berada di bawah pemerintahan kekaisaran Ottoman termasuk Syria, Yordania, Palestina dan Lebanon.

Para imigran periode pertama umumnya adalah para pemuda desa yang tidak dibekali dengan keterampilan kerja, tidak terpelajar, dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang sangat minim. oleh karena sebagian besar imigran ini datang dari negara-negara Arab, Orang beranggapan bahwa muslim Amerika Serikat pertama adalah imigran Arab dari kalangan afro Amerika. imigran ini ada yang kembali ke tanah airnya di Timur Tengah setelah sukses dan sebagian lagi menetap di Amerika Serikat dan mulai membentuk komunitas muslim.

Runtuhnya kekaisaran Ottoman pada perang dunia 1 memicu terjadinya gelombang imigrasi kedua dari Timur Tengah ke Amerika Serikat. arus imigrasi pada periode ini terus berlangsung hingga akhir Perang Dunia 1 masa ini merupakan periode pemerintahan kolonial Barat di Timur Tengah di bawah sistem mandat yang diciptakan untuk memerintah Jazirah Arab. perang mengakibatkan kehancuran yang sangat parah di Lebanon dan beberapa negara Timur Tengah lainnya Sehingga banyak penduduk yang meninggalkan negaranya untuk bertahan hidup dan melakukan imigrasi muslim pada periode ini cenderung karena alasan politik.

Pada tahun 1924 pemerintah Amerika Serikat mengesahkan peraturan keimigrasian yang berisi tentang pembatasan jumlah imigrasi dari asia maupun kawasan lainnya yang memasuki wilayah Amerika Serikat. undang-undang keimigrasian yang baru ini memberlakukan sistem kuota negara asal yang menetapkan batas maksimum imigran menurut negara asal dari penduduk Amerika Serikat kelahiran luar negeri di tahun 1890. aturan baru ini membatasi jumlah

imigran masuk termasuk imigran muslim yang diperbolehkan memasuki wilayah Amerika Serikat.

Periode imigrasi gelombang ketiga berlangsung sepanjang tahun 1930-an pada periode ini kebijakan imigrasi Amerika Serikat tetap membatasi jumlah imigran. pemerintah Amerika Serikat memberikan prioritas hanya kepada mereka yang keluarga atau kenalannya telah terlebih dahulu bermukim di Amerika Serikat. Selain itu, Aturan ini juga hanya memperbolehkan orang berkulit hitam atau kaukasia yang boleh masuk ke Amerika Serikat. pada periode ini jumlah imigran muslim tetap dibatasi dan jumlahnya tidak bertambah secara signifikan hingga pada perang dunia II berakhir.

Periode gelombang imigrasi keempat ditandai dengan peningkatan jumlah muslim yang datang ke Amerika Serikat. Undang-undang keimigrasian dan kebangsaan tahun 1953 telah direvisi, Setiap negara diberikan kuota imigran setiap tahun. imigran muslim pada umumnya berasal dari Eropa Timur seperti Yugoslavia dan Albania dan Uni Soviet sebagian lagi berasal dari Timur Tengah dan berbagai belahan dunia termasuk India dan Pakistan. sebagian besar imigran tersebut terdiri dari para pelajar muslim dari negara-negara Arab dan Asia Selatan. mereka datang dari keluarga kaya, Latar belakang pendidikan yang bagus, dan dapat berbahasa Inggris dengan baik. mereka datang ke Amerika Serikat untuk melanjutkan pendidikan di universitas dan melaksanakan pelatihan teknis di bidang perdagangan. motif imigrasi muslim pada periode ini bervariasi, ada yang datang ke Amerika Serikat sebagai pengungsi, mencari kehidupan yang lebih baik, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mendapat latihan teknik lanjutan dan memperoleh kesempatan kerja secara terspesialisasi serta ada pula yang berimigrasi karena alasan ideologis.

Kurun waktu yang sama, khususnya imigran yang menetap di Amerika Serikat, mulai membentuk komunitas-komunitas muslim guna menjalin kerjasama dan silaturahmi di antara para imigran muslim. umat Islam Amerika Serikat kemudian membentuk organisasi-organisasi resmi yang bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan mereka. Beberapa organisasi awal yang didirikan diantaranya Nation of Islam (Amerika muslim mission), Islamic Society of North America (ISNA), The Federation of Islamic organization (FIO), dan the muslim student organization (MSA). Pada tahap ini umat Islam Amerika Serikat mulai melebur dan menjadi bagian dari masyarakat Amerika Serikat dan menjalin Hubungan dan kerjasama yang positif dengan penduduk non muslim Amerika Serikat.

Gelombang imigrasi kelima merupakan gelombang imigrasi terakhir dan masih berlangsung hingga saat ini. arus imigrasi pada periode ini terkait atau dipengaruhi oleh keputusan-keputusan internal Amerika Serikat dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sebagian dunia Islam. tahun 1965 presiden Lindon Johnson menandatangani undang-undang imigrasi yang membatalkan kuota berdasarkan

keberagaman suku bangsa penduduk Amerika Serikat penetapan hukum baru ini merupakan langkah penting dalam sejarah Amerika Serikat yang memungkinkan untuk pertama kalinya sejak awal abad ke-20 seseorang dapat masuk ke wilayah Amerika Serikat tanpa mempertimbangkan negara asalnya.

Periode setelah tahun 1965, imigran dari Timur Tengah dan Asia semakin meningkat setengah dari total imigran yang berasal dari Timur Tengah dan Asia ini adalah muslim. kekacauan politik serta perang seperti: kekalahan militer negara-negara Arab oleh Israel pada tahun 1967, perang saudara di Lebanon, revolusi Iran, yang memaksa banyak warga Iran meninggalkan negeri mereka, perang Iran dan Irak, perang saudara di Pakistan, gerakan pembunuhan orang-orang muslim di India, serta kudeta militer di Afganistan. peristiwa-peristiwa tersebut memberikan andil yang besar bagi kehadiran muslim di Amerika Serikat saat ini.

PENUTUP

Sebagian besar muslim yang ada pada saat ini adalah mereka yang lahir, dibesarkan dan sudah menggunakan Bahasa Amerika. mereka sudah melebur dan memandang diri mereka sebagai bagian dari masyarakat Amerika Serikat, juga memiliki kesadaran untuk ikut menentukan arah dan perkembangan negaranya. Walaupun demikian imigran muslim yang berpindah ke Amerika Serikat tidak serta merta melepaskan identitas keislaman mereka. Sebagian besar dari imigran ini tetap mempertahankan identitas, budaya dan kebiasaan mereka bagi orang Islam.

Keyakinan beberapa imigran muslim menyatakan bahwa perpindahan ke amerika serikat merupakan bentuk hijrah. Imigrasi tidak hanya semata-mata didorong oleh faktor politik ataupun ekonomis akan tetapi konsekuensi dari melaksanakan migrasi tersebut sama seperti jihad dalam arti memperjuangkan serta menyebarkan ajaran Islam di Amerika Serikat hijrah merupakan upaya awal untuk memperoleh social setting yang menjamin diperolehnya kebebasan yang diperlukan untuk membangun suatu gerakan Islam yang halus, gerakan untuk menciptakan kondisi-kondisi yang meyakinkan tercapainya kebebasan untuk semua umat manusia. Amerika Serikat dianggap oleh imigran muslim sebagai tanah harapan yang menjanjikan oportunitas Islami dan kesempatan yang baik bagi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, A. N. (2021). *Sejarah dan Perkembangan Islam Di Amerika Abad 21* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Beijbom, U. (2010). *Amerika, Amerika!*. Natur & Kultur.
- De Tocqueville, A., Mayer, J. P., & Burckhardt, C. J. (1956). *über die Demokratie in Amerika*. Fischer Bücherei.
- De Tocqueville, A., & Landshut, S. (1967). *Über die Demokratie in Amerika* (pp. 1-116). VS Verlag für Sozialwissenschaften.
- Elhadi, A. (2016). Perkembangan Islam Di Amerika Sebelum Dan Setelah Tragedi 11 September 2001. *Al-Hikmah*, 13(1).
- Minderop, A. (2006). *Pragmatisme: sikap hidup dan prinsip politik luar negeri Amerika*. Yayasan Obor Indonesia.
- Hasbullah, M. Islam di Amerika: Sebuah Keajaiban Bernama 9/11. *Pikiran Rakyat*.
- Hennida, C. (2009). Diplomasi publik dalam politik luar negeri. *Journal Unair: Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 22(1), 17-23.
- Hutauruk, A. F. (2020). *Sejarah Indonesia: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme*. Yayasan Kita Menulis.
- Kafka, F. (2003). *O desaparecido ou Amerika*. Editora 34.
- Khalik, S. (2015). Sejarah Perkembangan Islam di Amerika. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 4(2), 312-326.
- Montratama, I. (2017). *Quo Vadis politik luar negeri Indonesia*. Elex Media Komputindo.
- Obama: Tentang Israel, Islam, dan Amerika*. Hikmah, 2008.
- Rahmat, R. (2013). PERKEMBANGAN ISLAM DI AMERIKA SERIKAT. *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 1(01).
- Rais, H. S. (2014). *Bulan terbelah di langit Amerika*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, A. (2015). Diplomatic Dilemma dan Standar Ganda Politik Amerika Serikat Terhadap Konflik Sipil-Militer Mesir Tahun 2013. *Jurnal Hubungan Internasional*, 4(1), 67-77.
- Subagja, S. BAB XI ISLAM PADA MASA DI EROPA DAN AMERIKA. *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM*, 238.
- Schildt, A. (2009). Zwischen Abendland und Amerika. In *Zwischen Abendland und Amerika*. Oldenbourg Wissenschaftsverlag.
- Umar, N. (2020). *Geliat Islam Di Amerika Serikat*. Bumi Aksara.